

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1.Implementasi

2.2.1 Pengertian Implementasi

(Apriandri 2020:89) Implementasi merupakan bagian penting dari seluruh proses kebijakan dan merupakan upaya untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan sarana dan prasarana tertentu dalam waktu yang ditentukan. Pada dasarnya, implementasi kebijakan adalah upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui program-program untuk memastikan pelaksanaan kebijakan tersebut terpenuhi dalam suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap dalam suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan normanorma tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri namun tetap dipengaruhi objek berikutnya yaitu pada program kurikulum yang ada di sekolah atau sebuah lembaga.

Inti isi Nilai-nilai Karakter diberikan sebagai pandangan tentang nilai-nilai kehidupan yang berbeda yang menunjukkan identitas sebagai orang yang percaya diri makhluk, warga negara dan pria atau wanita. Karakter seseorang adalah

ukuran harga diri sehingga mereka berpikir secara objektif, terbuka, kritis dan percaya diri yang tidak mudah untuk dihadapi dalam Instruksi untuk menumbuhkan nilai karakter yang berhasil mengembangkan bukan sekedar mengajarkan pengetahuan kepada peserta didik tentang kebaikan. Pendidikan karakter merupakan proses menanamkan nilai-nilai positif kepada peserta didik melalui berbagai metode dan strategi yang tepat. Noor Yanti,(2016 : 31-32).

Era pralita, (2015:25-26) menjelaskan mengenai tujuan pengembangan siswa siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan yang dimiliki mengenai hubungan antara berbagai prestasi siswa untuk menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia yang seutuhnya yang mencakup beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, sehat rohani dan jasmani, berkepribadian yang mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab. siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan yang ada.

Berdasarkan nilai – nilai karakter memiliki berbagai fungsi dan tujuan. Dengan kegiatan pengembangan diri siswa yang memiliki nilai- nilai karkater bagi siswa serta dapat mengembangkan potensi, bakat, dan minat yang dimiliki. Kegiatan pengembangan diri juga dapat membina siswa menjadi manusia yang seutuhnya.

2.2 Tujuan Implementasi

Winarno,(2017:101-102) Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, implementasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan

dihubungkan oleh mekanisme untuk mencapai tujuan tertentu. Merujuk pada pengertian pelaksanaan, maka beberapa tujuan pelaksanaan adalah :

1. Tujuan utama pelaksanaan adalah untuk mencapai suatu perencanaan yang matang, baik secara individu maupun secara tim.
2. Memeriksa dan mendokumentasikan prosedur dalam pelaksanaan rencana atau kebijakan.
3. Mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam rencana atau kebijakan yang dirancang.
4. Untuk menentukan kapasitas masyarakat untuk melaksanakan kebijakan atau rencana sebagaimana dimaksud.\
5. Untuk menentukan seberapa sukses suatu kebijakan atau rencana telah dirancang untuk meningkatkan atau meningkatkan kualitas.

2.3 Nilai – Nilai Karakter

2.3.1 Pengertian Nilai – Nilai Karakter

Nilai karakter merupakan suatu norma atau sebuah standar yang sudah ditentukan dan diyakini secara psikologis telah menyatu dalam diri individu. Di dalam nilai-nilai terdapat pembakuan mengenai sesuatu yang dinilai baik dan buruk serta pengaturan perilaku sebagai norma-norma yang dianggap baik oleh setiap individu, hal inilah yang selanjutnya akan menuntun setiap individu menjalankan tugas-tugasnya seperti nilai kejujuran, nilai kesederhanaan dan lain sebagainya. Abdul Majid,(2015 : 23-24).

Selain itu nilai karakter dapat menjadi ciri khas dalam berperilaku dalam suatu sifat atau sesuatu hal yang dianggap penting dan berguna dalam kehidupan manusia. Nilai karakter terbagi menjadi beberapa nilai karakter yaitu : keterampilan, disiplin, kreatifsemangat kebangsaan, tanggung jawab. Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam nilai – nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sudah memenuhi dan sesuai dengan indikator nilai-nilai karakter yang diharapkan. Sistem kegiatan pramuka di lakukan dengan cara membentuk pendidikan dan nilai karakter bangsa.

Berdasarkan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMP Taruna Dra.Zulaeha yang dapat jabarkan meliputi nilai – nilai karakter disiplin, tanggung jawab, keterampilan, jujur, cinta tanah air yang mampu memperbaiki karakter anak didik bangsa, didalam dunia pendidikan diharapkan tidak hanya membelajarkan aspek kognitif dan psikomotor saja, tetapi juga memperhatikan aspek afektif pada diri siswa.

2.4 Tujuan Nilai – Nilai Karakter

1. Meningkatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang penting serta perlu sehingga menjadi kepribadian atau kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
2. Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah.
3. Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan juga masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.

2.5 Fungsi Nilai – Nilai Karakter

Fungsi pendidikan karakter adalah sebagai berikut. 1) Pengembangan yaitu guru sebagai pendidik karakter berusaha menginovasi berbagai strategi untuk meningkatkan karakter siswa, baik karakter yang dikembangkan melalui mata pelajaran di kelas, pengembangan budaya karakter di sekolah, dan pada kegiatan pengembangan diri.

2.6 Kegiatan Pengembangan Diri Siswa

2.3.1 Pengertian Kegiatan Pengembangan Diri Siswa

Kegiatan Pengembangan diri siswa adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran sehingga penilaiannya dilakukan secara kualitatif. Pengembangan diri siswa yang ada di SMP Taruna Dra. Zulaeha Leces sebagai berikut :

- 1) Program Pengembangan Diri ENGLISH STROY TELLING
- 2) Program Pengembangan Diri LOMBA BACA PUISI
- 3) Program Pengembangan Diri FOTOGRAFI
- 4) Program Pengembangan Diri OLIMPIADE MATEMATIKA
- 5) Program Pengembangan Diri PENCAK SILAT

2.7. Pengembangan Diri Siswa Melalui Prestasi

Pengembangan diri siswa merupakan potensi dari semua siswa yang memiliki kemampuan dan mengarahkan potensi siswa dalam pengembangan diri melalui prestasi yang ada di SMP Taruna Dra. Zulaeha ini.

No.	Nama Siswa	Prestasi Siswa
1.	Zafira Yuri Wardani	Juara 3 English Story Telling Tingkat SMP/MTs. Se Kabupaten Probolinggo
2.	Farah Aulia Mufida	Juara 1 Lomba Baca Puisi Tingkat SMP/MTs. Se Kabupaten Probolinggo.
3.	Aifa Zahra Muttaqin	Juara 3 Fotografi Tingkat SMP/MTs. Se Kota/Kabupaten Probolinggo
4.	Sheila Regina Aurelia	Medali Perunggu Olimpiade Matematika Tingkat SMP/MTs. Sederajat Nasional.
5.	Yanuar Firdiansyah	Juara 2 Kejuruan Nasional Pencak Silat Blambangan National Championship 2

2.8 Tujuan Kegiatan Pengembangan Diri Siswa

- 1) Menjadi manusia yang mampu menata diri dan menjawab beragaitantangan diri dalam dirisiswa dan juga lingkungannya secara adaptif dan konstruktif, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat.
- 2) Untuk menunjang pendidikan bagi peserta didik dalam mengembangkan bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan kehidupan keagamaan, kemampuan social, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir, kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian.

2.9 Pentingnya Kegiatan Pengembangan Diri Siswa

Halimah (2015: 78-79) Pengembangan diri adalah kegiatan konseling dan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan potensi, kebutuhan, bakat dan minat, serta karakteristik peserta didik. Kegiatan pengembangan diri dilaksanakan dalam bentuk pelayanan konseling (kehidupan pribadi, sosial,

kesulitan belajar, karir) dan juga pengembangan kreativitas kepribadian siswa, seperti: kepramukaan, kepemimpinan dan ekstrakurikuler lainnya.

2.10 Penelitian Terdahulu

Wulandari (2014:89-90) Secara keseluruhan banyak tulisan dan penelitian yang mirip dengan penelitian ini. Namun selama ini belum peneliti temukan tulisan yang sama dengan penelitian judul yang peneliti ajukan ini, peneliti akan menampilkan dibawah ini beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu sebagai berikut :

No	Nama, Tahun, Dan Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
1.	Deska,F.Y (2017) Kegiatan Pengembangan Diri Bermain Gitar di SMP Negeri 30 Padang	Pengembangan diri	Kualitatif Deskriptif	Pengembangan diri Kegiatan yang merupakan kegiatan tambahan di sekolah, yang dilaksanakan di luar kegiatan jam pelajaran tatap muka di kelas. Hal ini untuk mencapai ketercapaian siswa dalam materi dan latihan untuk mampu memainkan mengenal gitar, latihan jari, memainkan tangga nada, akor dan terakhir mampu memainkan lagu naik delman istimewa secara individu maupun kelompok.
2.	Putri,Q.A.I (2022) Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan pengembangan diri dalam membentuk kedisiplinan peserta didik kelas v di min 10 blitar	Pendidikan Karakter	Kualitatif Deskriptif	Menanamkan rasa disiplin pada murid sangat penting jika kita ingin mereka tumbuh menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab yang mengikuti pedoman dengan sukarela dan bahagia. Strategi berkebutuhan yang efektif diperlukan untuk membawa

				perubahan perilaku yang signifikan pada siswa.
3.	Desiulia,S (2018) Pengembangan Karakter Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum 2013 Di Kelas VIII SMP-IT Nurul Fadhilah	Pengembangan karakter siswa	Kualitatif deskriptif	Pertumbuhan kepribadian siswa sangat penting untuk keberhasilan mereka dalam pendidikan, khususnya di bidang angka. Mengingat bahwa aritmatika adalah dasar dari setiap disiplin ilmu lainnya. Bahan ajar dalam matematika juga penting dalam usaha manusia.
4.	Awal,W (2016) Implementasi nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran dan pengembangan diri di smk	Implementasi nilai – nilai karakter	Kualitatif deskriptif	Pertumbuhan kepribadian siswa sangat penting untuk keberhasilan mereka dalam pendidikan, khususnya di bidang angka. Mengingat bahwa aritmatika adalah dasar dari setiap disiplin ilmu lainnya. Bahan ajar dalam matematika juga penting dalam usaha manusia. pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Kota Ternate melalui integrasi topik dan penumbuhan individu. Menunjukkan bahwa administrator dan instruktur menyadari pentingnya pendidikan karakter dan mengambil langkah untuk memasukkannya ke dalam kurikulum sekolah mereka. (RPP). Membaca dan mengarang Al-Qur'an, berburu, dan olahraga adalah beberapa contoh kegiatan rekreasi yang membantu siswa.
5.	Fiana, A. (2023). Implementasi Nilai – Nilai Karakter Dalam Pengembangan Diri	Implementasi Nilai – Nilai Karakter, Dalam Kegiatan Pengembangan	Kualitatif deskriptif	Kondisi Saat ini.

	Siswa Di SMP Taruna Dra.Zulaeha Leces Kabupaten Probolinggo	Diri Siswa		
--	---	------------	--	--